# @Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

# PENGEMBANGAN APLIKASI *GAME* EDUKASI: *FOREST MATH LABYRINTH* PADA MATERI OPERASI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DUA MATRIKS UNTUK PESERTA DIDIK KELAS XI

# **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan



# **OLEH:**

WINDA ANGELA MONICA 20130003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT PADANG PANJANG 2025

ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis

Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau



# HALAMAN PERSETUJUAN

# PENGEMBANGAN APLIKASI *GAME* EDUKASI: *FOREST MATH LABYRINTH* PADA MATERI OPERASI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DUA MATRIKS UNTUK PESERTA DIDIK KELAS XI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

# WINDA ANGELA MONICA 20130003

Skripsi ini disetujui pada tanggal, 14 Agustus 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Yurnalis, M.Pd

Prima Yudhi, M.Pd

Mengetahui, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMSB

Yurnalis, M.Pd



Seluruh isi karya

ISI

kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis

Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau

ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

# HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN APLIKASI GAME EDUKASI: FOREST MATH LABYRINTH PADA MATERI OPERASI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DUA MATRIKS UNTUK PESERTA DIDIK KELAS XI

# WINDA ANGELA MONICA 20130003

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Pada tanggal, 14 Agustus 2025

# Tim Penguji:

Nama

1. Dr. Usmadi, M.Pd Ketua

2. Dra. Ergusni, M.Pd Anggota

3. Yurnalis, M.Pd Anggota

4. Prima Yudhi, M. Pd Anggota

Tanda Pangan

Mengetahui dan Mengesahkan, Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

> Dr. Gusmaizal Syandri, M.Pd NBM. 1167823



Hak Cipta Dilindungi

# **ABSTRAK**

Winda Angela Monica, 2025. "Pengembangan Aplikasi *Game* Edukasi: *Forest* Math Labyrinth pada Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Dua Matriks untuk Peserta Didik Kelas XI."

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berupa aplikasi game edukasi yang valid, praktis, dan efektif. Aplikasi ini dinamakan Forest Math Labyrinth dan dikembangkan untuk membantu peserta didik kelas XI dalam memahami materi operasi penjumlahan dan pengurangan dua matriks. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui wawancara, angket validasi, angket praktikalitas, dan tes hasil belajar. Validitas produk dinilai oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Praktikalitas diperoleh dari respon peserta didik, sedangkan efektivitas dilihat dari hasil tes belajar setelah menggunakan aplikasi. Hasil validasi menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan memiliki tingkat validitas sebesar 86,67% (kategori sangat valid). Hasil praktikalitas mencapai 88% (kategori sangat praktis), dan hasil efektivitas menunjukkan bahwa lebih dari 88% peserta didik mencapai nilai di atas KKM, yang berarti aplikasi tergolong sangat efektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Forest Math Labyrinth layak digunakan sebagai media pembelajaran matematika pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan dua matriks untuk peserta didik kelas XI.

Kata Kunci: Pengembangan, Game Edukasi, Forest Math Labyrinth, Matriks, Media Pembelajaran Interaktif

iii



# KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Pengembangan Aplikasi Game Edukasi: Forest Math Labyrinth Pada Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Dua Matriks Untuk Peserta Didik Kelas XI". Shalawat dan salam peneliti mohonkan kepada Allah SWT semoga selalu tersampaikan kepada baginda Rasulullah SAW, beserta sahabat, keluarga dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Bapak Dr. Gusmaizal Syandri, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- 2. Ibu Yurnalis M. Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padang Panjang dan pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi serta semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Bapak Prima Yudhi, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi serta semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



Bapak Dr. Usmadi dan Ibu Dra. Ergusni, M. Pd selaku Penguji I dan II yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan yang sangat berharga demi penyempurnaan skripsi ini. Segala arahan dan bimbingan yang diberikan menjadi pelajaran berharga bagi peneliti dalam menyusun penelitian ini maupun dalam menambah wawasan keilmuan.

- 5. Kedua orang tua tercinta peneliti yakni Ayahanda Masferi Andes dan Ibund Reni Susanti. Terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada peneliti, mengusahakan segala kebutuhan peneliti, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi serta dukungan dan mendo'akan peneliti dalam keadaan apapun.
- Afdal Zikri, selaku suami tercinta yang telah menjadi tempat pulang paling tenang, yang sabar menggenggam tangan peneliti disetiap jatuh dan bangkit. Terima kasih selalu sabar dalam menemani, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan dukungan dan motivasi selama ini.
- 7. Mubarak Al Zikri, selaku putra tersayang yang tawa dan pelukan hangatnya menjadi cahaya di tengah lelah dan penat peneliti. Hadirmu adalah pengingat terindah bahwa segala upaya ini bukan hanya untuk hari ini, tetapi juga untuk masa depan yang ingin Bunda wujudkan untukmu.
- 8. Kepada saudariku satu-satunya yang tercinta, Dea Fenisha Agusta Andessia. Yang dengan caranya telah menjadi salah satu sumber kebahagiaan di tengah perjalanan ini. Terima kasih atas do'a dan candamu yang membuat perjalanan ini terasa lebih hangat.



łak Cipta Dilindungi Undang-u

9. Anak-anak kontrakan (Ara, Fina, Izel, Nabila dan Putri) selaku sahabat terkasih yang senantiasa hadir dalam suka dan duka. Terima kasih atas tawa dikala bahagia, pelukan disaat bersedih dan percakapan yang membuat perjalanan ini terasa bermakna dan lebih ringan untuk dijalani.

- 10. Rekan-rekan dan pihak-pihak yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- 11. Last but not least, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Winda Angela Monica, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan dating silih berganti dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan.

Semoga petunjuk dan bimbingan yang Bapak dan Ibu berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT, Aamiin yaa Rabbal'alamiin.

Peneliti menyadari keterbatasan ilmu yang peneliti miliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Untuk itu peneliti dengan tangan terbuka menerima masukan dan kritikan yang membangun dari semua pihak. Akhir kata peneliti ucapkan banyak terimakasih.

Padang Panjang, 2025

Peneliti



# **DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	6
E. Pentingnya Pengembangan	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	9
G. Definisi Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Pengembangan	11
2. Aplikasi	18
3. Game Edukasi	27
5. Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Dua Matriks	33
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

# BAB III METODOLOGI PENELITIAN ...... 39

A. Model Pengembangan......39 C. Subjek Uji Coba .......44 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ......54 B. Pembahasan 78 C. Keterbatasan Pengembangan ...... 82 BAB V PENUTUP......84 A. Kesimpulan ...... 84 DAFTAR PUSTAKA...... 87



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

DAFTAR TABEL		
Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan	36	
Tabel 3. 1 Validasi <i>Game</i> Edukasi	42	
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Praktikalitas	43	
Tabel 3. 3 Skor Validitas	46	
Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Validitas	47	
Tabel 3. 5 Skor Praktikalitas	48	
Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian Praktikalitas	48	
Tabel 3. 7 Skor Validitas	49	
Tabel 3. 8 Kriteria Penilaian Validitas Soal	50	
Tabel 3. 9 Kriteria Reliabilitas	51	
Tabel 3. 10 Kriteria Daya Pembeda Soal	51	
Tabel 3. 11 Kriteria Indeks Kesukaran Soal	52	
Tabel 3. 12 Kriteria Kualitas Soal	52	
Tabel 3. 13 Persentase Penilaian Efektivitas	53	
Tabel 4. 1 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran	55	
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Angket Kebutuhan Siswa	56	
Tabel 4. 3 Nama Validator	60	
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Validasi Instrumen Angket	60	
Tabel 4. 5 Nama Validator	71	
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Hasil Validasi Produk	71	
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Angket Praktikalitas Peserta Didik		
<del>-</del>		

$\simeq$	
3	
$\overline{}$	
-	
$\sim$	
3	
101	
nati	
nat	
nat	
nate	
nater	
natera	
nater	
iatera.	
iatera i	
iatera i	
iatera B	
ratera Bo	
iatera Bai	
iatera Bar	
iatera Bari	
iatera Bara	
iatera Bari	
iatera Bara	

Hak	
Cipta	
Dilindungi	
Undang-und	

seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis,

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau

Tabel 4. 8 Hasil Validitas Soal oleh Validator	74
Tabel 4. 9 Hasil Validitas Butir Soal	74
Tabel 4. 10 Hasil Daya Pembeda Soal Butir Soal	75
Tabel 4. 11 Hasil Indeks Kesukaran Butir Soal	76
Tabel 4. 12 Hasil Kualitas Soal	76
Tabel 4. 13 Efektivitas Ketuntasan Peserta Didik	77
Tabel 4. 14 Kesimpulan Analisis Lembar Masukan dan Catatan Peserta Didik	78
Tabal 4, 15 Pavici Produk Satalah Evaluaci	79



# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Tampilan <i>Unity</i>	20
Gambar 2. 2 Tampilan Blender	21
Gambar 2. 3 Tampilan Canva	22
Gambar 2. 4 Tampilan Microsoft Visual Studio	23
Gambar 2. 5 Kerangka Konseptual	38
Gambar 4. 1 Logo Aplikasi <i>Game</i> Edukasi: <i>Forest Math Labyrinth</i>	58
Gambar 4. 2 UI Menu	58
Gambar 4. 3 Design Menu Petunjuk	59
Gambar 4. 4 Labirin Penjumlahan	62
Gambar 4. 5 Menu Awal	62
Gambar 4. 6 Pembuatan Video	63
Gambar 4. 7 Pembuatan Soal	64
Gambar 4. 8 Tampilan Aplikasi <i>Game</i> Edukasi: <i>Forest Math Labyrinth</i>	69



# DAFTAR LAMPIRAN

I. II. III. IV. V. VI. VII. VIII. IX. X. Hasil Validasi Instrumen Angket Validasi Materi......112 XI. Hasil Analisis Validasi Instrumen Angket Validasi Materi................114 XII. XIII. Hasil Validasi Instrumen Angket Validasi Media ......117 XIV. XV. XVI. XVII. XVIII. Lembar Validasi Instrumen Angket Praktikalitas Siswa...... 125 XIX. XX. Hasil Analisis Validasi Instrumen Angket Praktikalitas Siswa................ 129 XXI. 

ak Cipta Dilindungi Undang-undang

XXII. XXIII. XXIV. XXV. XXVI. Hasil Analisis Angket Validitas Ahli Media......144 XXVII. Angket Validitas Ahli Bahasa......145 XXVIII. XXIX. XXX. XXXI. XXXII. XXXIII. XXXIV. XXXV. XXXVI. XXXIX. XL. XLI. XLII. XLIII. XLIV. 



bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis,

natera	XLVI.	На
Barat	XLVII.	На
	XLVIII.	Aı
	XLIX.	Su
	L.	Do

# XLV. asil Tes Belajar Siswa......187 ırat Keterangan Telah Melakukan Penelitian......202

# SUMATERA S BARAT N

# **BABI**

# **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Yunita, 2018). Oleh karena itu, pendidik harus dapat melakukan interaksi sebaik-baiknya dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran agar materi yang disampaikan oleh pendidik dapat dipahami dan dimengerti oleh peserta didik, bahkan dapat menarik partisipasi peserta didik, sehingga pendidik tersebut dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan pada jejang Pendidikan terdiri atas berbagai mata pelajaran, salah satunya matematika.

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari (Kasiyatun, 2022). Matematika memegang peranan besar dalam kehidupan manusia khususnya dalam bidang Pendidikan. Pembelajaran Matematika pula membantu peserta didik dalam memiliki kemampuan pemecahan masalah dengan kritis, cermat, efesien dan efektif. Untuk memudahkan pembelajaran matematika pendidik dapat memanfaatkan berbagai cara, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu fisik maupun alat bantu non fisik yang digunakan sebagai perantara pendidik dan peserta didik supaya



ık Cipta Dilindungi Undang-unda

pemahaman pembelajaran lebih efektif dan efesien (Wiyana dkk., 2013). Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran juga akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian materi pelajaran oleh pendidik kepada peserta didik. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik dapat memahami konsep materi tersebut (Hamalik, 2013).

Dengan adanya pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, pendidik berharap hal ini dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru bagi peserta didik. Namun kenyataannya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Hilwaty selaku pendidik matematika pada tanggal 20 Januari 2025 di Ruang Majelis Guru SMKN 2 Padang Panjang banyak peserta didik yang menghindari pembelajaran matematika karena peserta didik menganggap matematika sebagai pelajaran yang menakutkan, sulit dan tidak menyenangkan. Sehingga banyak peserta didik yang tidak fokus dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran dikarenakan pada saat proses pembelajaran media yang digunakan masih berupa papan tulis dan buku cetak, dan tidak semua peserta didik memiliki buku cetak, juga dikarenakan pengaruh kecanduan gadget menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah, Penelitian di SMK 1 Lahat menunjukkan bahwa kecanduan gadget berada pada level tinggi (56,66 %), yang mendukung temuan dalam wawancara bahwa kecanduan gadget turut menurunkan hasil belajar peserta didik (Prizki & Sari, 2020). Hal ini dapat terlihat pada hasil belajar peserta didik yang terbukti pada saat ujian tengah

semester dari 36 peserta didik hanya 1 orang (2,78%) peserta didik yang dapat memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Lembar wawancara dapat dilihat pada LAMPIRAN I halaman 91.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang lebih menarik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah game edukasi. Media pembelajaran dapat dimanfaatkan dalam berbagai materi, salah satunya materi operasi penjumlahan dan pengurangan dua matriks.

Operasi penjumlahan dan pengurangan dua matriks yaitu proses matematika yang melibatkan penambahan atau pengurangan elemen-elemen yang bersesuaian dari dua matriks. Operasi penjumlahan dan pengurangan matriks adalah salah satu konsep penting dalam matematika, terutama dalam bidang aljabar linear. Operasi penjumlahan dan pengurangan dua matriks memberikan landasan yang kuat dalam memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks seperti determinan, invers, transformasi linier, dan sistem persamaan linear. Dengan penguasaan operasi penjumlahan dan pengurangan dua matriks, peserta didik dapat meningkatkan keterampilan analitis dan komputasi mereka, serta membangun kepercayaan diri dalam menghadapi persoalan-persoalan yang memerlukan pendekatan berbasis matriks. Namun, berdasarkan hasil wawancara peserta didik masih menyelesaikan soal operasi penjumlahan dan pengurangan dua matriks terutama yang terdapat bilangan negatif

secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis



ak Cipta Dilindungi Undang-un

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi uraian permasalahan diatas adalah *game* edukasi. *Game* edukasi adalah *game* yang berisi konten pendidikan dan memiliki tujuan sebagai pemancing minat belajar anak dalam menyerap materi pembelajaran sambil bermain (Galih Pradana & Nita, 2019). *Game* edukasi bisa menjadi media pembelajaran yang mengasikkan, menyenangkan, memiliki rangkaian dan meyebabkan kecaduan (Pramuditya dkk., 2018). *Game* edukasi memiliki tujuan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran yang didalamnya terdapat suatu permainan sehingga dengan perasaan senang diharapkan peserta didik bisa lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang telah disampaikan pendidik dalam kegiatan pembelajaran (Windawati & Koeswanti, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan game edukasi berbasis Android dapat memberikan dampak positif terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa. Penelitian (Hapsari & Fahmi, 2021) misalnya, mengembangkan media game edukasi berbasis Android pada materi matriks untuk siswa SMA. Hasil validasi ahli materi, media, dan bahasa masingmasing berada pada kategori sangat valid, serta uji coba menunjukkan peningkatan hasil belajar dan respon positif dari siswa. Penelitian lain oleh (Pramuditya dkk., 2018) merancang game edukasi berbasis Android pada materi logika matematika dengan model ADDIE, yang terbukti sangat valid (93,76%) dan praktis (>92%) untuk berbagai tingkat kemampuan siswa. Selanjutnya, penelitian oleh (Enjelita dkk., 2022) mengembangkan game edukasi matematika



Hak Cipta Dilindungi Undang-unda

berbasis Construct 2 dengan validitas 88,72%, praktikalitas di atas 90%, dan efektivitas pembelajaran sebesar 75%.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian berjudul "Pengembangan Aplikasi *Game* Edukasi: Forest Math Labyrinth Pada Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Dua Matriks Untuk Peserta Didik Kelas XI".

# B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- Bagaimana Prosedur Pengembangan Aplikasi Game Edukasi: Forest Math Labyrinth Pada Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Dua Matriks Untuk Peserta Didik Kelas XI?
- 2. Apakah Hasil Pengembangan Aplikasi *Game* Edukasi: *Forest Math Labyrinth* Pada Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Dua Matriks Untuk Peserta Didik Kelas XI yang dikembangkan valid?
- 3. Apakah Hasil Pengembangan Aplikasi *Game* Edukasi: *Forest Math Labyrinth* Pada Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Dua Matriks Untuk Peserta Didik Kelas XI yang dikembangkan praktis?
- 4. Apakah Hasil Pengembangan Aplikasi *Game* Edukasi: *Forest Math Labyrinth* Pada Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Dua Matriks Untuk Peserta Didik Kelas XI yang dikembangkan efektif?

or i. Ferpustakaan oniversitas iviunaminadiyan sumatera bar



# C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- Menjelaskan Prosedur Pengembangan Aplikasi Game Edukasi: Forest Math Labyrinth Pada Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Dua Matriks Untuk Peserta Didik Kelas XI.
- Mengetahui Apakah Hasil Pengembangan Aplikasi Game Edukasi: Forest
   Math Labyrinth Pada Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Dua
   Matriks Untuk Peserta Didik Kelas XI yang dikembangkan valid.
- Mengetahui Apakah Hasil Pengembangan Aplikasi Game Edukasi: Forest
   Math Labyrinth Pada Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Dua
   Matriks Untuk Peserta Didik Kelas XI yang dikembangkan praktis.
- 4. Mengetahui keefektifan Hasil Pengembangan Aplikasi *Game* Edukasi: Forest Math Labyrinth Pada Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Dua Matriks Untuk Peserta Didik Kelas XI yang dikembangkan.

# D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- 1. Media pembelajaran *game* edukasi labirin diberi nama *Forest Math Labyrinth* yang didalamnya terdapat materi pembelajaran dan soal tentang operasi penjumlahan dan pengurangan dua matriks.
- 2. Output dari media pembelajaran adalah sebuah aplikasi *game*. Yang tahapan pembuatannya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

# UP1. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera B



ak Cipta Dilindungi Undang-unda

- a. Menentukan *platform* yang akan digunakan dan jenis *game* yang akan dibuat.
- b. Mendesain tampilan, membuat model 3D dan animasi.
- c. Menggabungkan tampilan, model 3D dan animasi yang sudah dibuat sebelumnya.
- 3. *Game* edukasi yang dikembangkan memuat materi pokok Kurikulum Merdeka tentang pokok bahasan Operasi penjumlahan dan pengurangan dua matriks untuk peserta didik tingkat SMK kelas XI dengan Capaian Pembelajaran (CP): Di akhir fase F+, peserta didik melakukan operasi terhadap matriks dalam menerapkannya dalam transformasi geometri dan penyelesaian sistem persamaan.

Tujuan Pembelajaran (TP): Siswa dapat menjelaskan konsep operasi penjumlahan matriks, siswa mampu menentukan sifat-sifat operasi penjumlahan matriks, siswa mampu menjelaskan konsep operasi pengurangan matriks, siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan antarmatriks.

- 4. Aplikasi yang digunakan untuk membuat *game* edukasi adalah:
  - a. Unity 3D, untuk membuat aplikasi game, yaitu: menu utama, terrain dan labirin.
  - b. Blender 3D, sebagai 3D builder.
  - c. Canva, untuk mendesain logo dan tampilan antarmuka game.
  - d. Microsoft Visual Studio, untuk membuat *script* kode program untuk *game*.



ak Cipta Dilindungi Undang-unda eluruh isi karya tulis ini, baik berup

or 1. Perpustakaan oniversitas Muhamma

5. Media pembelajaran diakses menggunakan smartphone android.

# E. Pentingnya Pengembangan

Berdasarkan latar belakang masalah, pentingnya Pengembangan Aplikasi *Game* Edukasi: *Forest Math Labyrinth* Pada Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Dua Matriks Untuk Peserta Didik Kelas XI adalah sebagai berikut:

# 1. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya *Game* Edukasi: *Forest Math Labyrinth* bisa membuat peserta didik menganggap pembelajaran matematika menyenangkan dan memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran materi operasi penjumlahan dan pengurangan dua matriks sehingga diharapkan nanti hasil belajar peserta didik meningkat.

# 2. Bagi Pendidik

Menjadi masukan bagi pendidik dan bisa memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran matematika dengan menerapkan *Game* Edukasi: *Forest Math Labyrinth*.

# 3. Bagi Kepala Sekolah

Menjadi masukkan bagi kepala sekolah untuk materi sebagai pengembangan kemampuan pendidik untuk dijadikan workshop.

# 4. Bagi Sekolah

Dapat memberikan nilai positif untuk sekolah, menjadi masukan dan upaya sosialisasi *Game* Edukasi sebagai media pembelajaran

# 5. Bagi Peneliti



lak Cipta Dilindungi Undang-und

Sebagai bekal pengetahuan bagi peneliti untuk masa yang akan datang.

# F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Dalam proses pengembangan *Game* Edukasi: *Forest Math Labyrinth* Pada Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Dua Matriks Untuk Peserta Didik Kelas XI, terdapat beberapa asumsi dan keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk memastikan keberhasilan dan efektivitas implementasinya. Adapun asumsi dan keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

# 1. Asumsi

Asumsi dalam pengembangan ini adalah pembelajaran matematika akan lebih menarik dan bervariasi dan dapat membantu pendidik menyampaikan materi operasi penjumlahan dan pengurangan dua matriks.

# 2. Keterbatasan Pengembangan

Game hanya terbatas pada materi ajar operasi penjumlahan dan pengurangan dua matriks dan hanya dapat di *install* pada perangkat *android*.

# G. Definisi Istilah

Untuk memperlancar dan menghindari kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka peneliti mencoba menjelaskan istilah-istilah berikut:

1. *Game* edukasi menurut Henry (Galih Pradana & Nita, 2019) menyatakan bahwa *game* yang berisi konten pendidikan dan memiliki tujuan sebagai pemancing minat belajar anak dalam menyerap materi pembelajaran sambil bermain.



Unity 3D adalah sebuah game engine yang berbasis cross-platform. Unity adalah sebuah sebuah alat yang terintegrasi untuk membuat game, arsitektur bangunan dan simulasi. Unity bisa untuk games PC dan games Online. Untuk games Online diperlukan sebuah plugin, yaitu Unity Web Player, sama halnya dengan Flash Player pada Browser (Nugroho & Pramono, 2017).

- 3. Valid berarti sahih. Produk yang dikembangkan dikatakan valid jika komponen-komponen yang dikembangkan dalam produk tersebut sahih terhadap aspek-aspek yang ingin diukur dari segi kelayakan. (Anshari dkk., 2024)
- 4. Praktis apabila penggunaannya mudah dan dapat dioperasikan tanpa kesulitan oleh guru maupun peserta didik. Indikator kepraktisan mencakup kemudahan pengaturan, akses sewaktu-waktu, dan penggunaan langsung di kelas. (Fitri & Putri, 2021)
- 5. Efektivitas berarti tercapainya tujuan pembelajaran berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik. Media pembelajaran dikatakan efektif jika persentase peserta didik yang mencapai nilai KKM minimal berada di ambang ketuntasan yang ditetapkan. biasanya ≥ 70% peserta didik mendapatkan skor lebih besar atau sama dengan 75 di SMKN 2 Padang Panjang. Lebih dari itu, seperti mencapai 100% peserta didik tuntas, maka media tersebut dinyatakan sangat efektif dari seluruh pesera didik. (Damopolii dkk., 2020)